Pengaruh Tingkat Penetrasi Internet bagi Perekonomian Provinsi Indonesia Tahun 2010 - 2015

Wihelmus Wedo Selasa, 24 Juli 2018 \ Sesi 1 (08.00 - 09.00 WIB)

Overview

- 1. Motivasi
- 2. Metodologi
- 3. Hasil
- 4. Kesimpulan & Saran
- 5. Promosi

Motivasi

Why Internet?

- Internet is usefull for individuals.
 - reduce cost \rightarrow moar profit
 - work faster \rightarrow moar productivity.
- More people should adapt to or utilize the internet.
- More people utilizing internet \rightarrow increase economic growth.

Why Provincial Data?

• Jumlah amatan yang lebih banyak jika menggunakan data panel.

Why 2010 - 2015?

• All the data I can get.

${\bf Metodologi}$

Cobb-Douglass

Persamaan awal:

$$Y_{it} = A \times K_{it}^{\beta_1} \times H_{it}^{\beta_2} \times L_{it}^{\beta_3}$$

Faktor pengguna internet dimasukkan dengan menggunakan TFP

$$A = A_0 \times I_{it}^{\beta_4}$$

Sehingga persamaan awal menjadi

$$Y_{it} = A_0 \times K_{it}^{\beta_1} \times H_{it}^{\beta_2} \times L_{it}^{\beta_3} \times I^{\beta_4}$$

Dilakukan transformasi logaritma natural.

$$\ln(Y_{it}) = \ln(A_0) + \beta_1 \ln(K_{it}) + \beta_2 \ln(H_{it}) + \beta_3 \ln(L_{it}) + \beta_4 \ln(I_{it})$$

Cobb-Douglass

$$\dot{Y}_{it} = \dot{A}_0 + \beta_1 \dot{K}_{it} + \beta_2 \dot{H}_{it} + \beta_3 \dot{L}_{it} + \beta_4 \dot{I}_{it}$$

- *i* adalah Provinsi, *t* adalah Tahun,
- Y adalah Output,
- A_0 adalah TFP,
- K adalah investasi,
- *H* adalah faktor *human capital* atau SDM.
- L adalah faktor tenaga kerja, dan
- \bullet I adalah faktor penetrasi internet.

 $\beta_1,\,\beta_2,\,\beta_3,\,\mathrm{dan}\,\,\beta_4$ adalah elastisitas dari masing-masing faktor produksi.

Hipotesis penelitian: tingkat penetrasi internet berpengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi.

$$\beta_4 > 0$$

Data

- Balanced Panel: 33 provinsi selama 2010 sampai 2015.
- Sumber : Situs BPS dan Statistik Telekomunikasi Indonesia 2011 dan 2015.
- Variabel
 - Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDRB) $\to Y$
 - Pembentukkan Modal Tetap Bruto (PMTB) $\to K$
 - Angka Partisipasi Kasar Sekolah Menengah (APKSM) $\to H$
 - Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) $\rightarrow L$
 - Tingkat Penetrasi Internet (TPI) $\rightarrow I$

Data

```
# A tibble: 198 x 7
##
##
                            K
                                   Η
                                        Τ.
          i
                t
                      Y
##
      <int> <int> <dbl> <dbl> <dbl> <dbl> <dbl> <dbl>
                   102.
##
    1
         11
             2010
                         29.8
                               81.0
                                      91.4
                                            8.26
##
    2
         11
             2011
                   105.
                         33.0 79.3
                                      91.4
                                            8.73
##
    3
         11
             2012
                   109.
                         34.9 77.6
                                      92.1
                                           9.97
             2013
                   112.
##
    4
         11
                        34.7 75.1
                                      91.7 9.76
    5
             2014
                   113.
                        36.6 81.5
                                      93.3 11.3
##
         11
##
    6
         11
             2015
                   113.
                         37.9 83.3
                                      92.3 15.2
    7
                         99.5 72.7
##
         12
             2010
                   331.
                                      92.0 9.68
##
         12
             2011
                   353. 105.
                               79.0
                                      92.5 11.4
    8
##
    9
         12
             2012
                   376. 115. 80.8
                                      93.6 13.3
##
   10
         12
             2013
                   399. 120. 77.2
                                      93.9 12.8
##
   # ... with 188 more rows
```

Model Panel

- 1. Model Pooled OLS (POLS)
- 2. Model fixed effect (FE)
- 3. Model random effect (RE)

Model POLS

$$\dot{Y}_{it} = \delta + \beta_1 \dot{K}_{it} + \beta_2 \dot{H}_{it} + \beta_3 \dot{L}_{it} + \beta_4 \dot{I}_{it} + \upsilon_{it}$$

- $\acute{Y}_{it} = ln(Y_{it})$
- $\acute{K}_{it} = ln(K_{it})$
- dst...

 δ adalah intersep. υ_{it} adalah galat atau error. Model POLS diestimasi dengan $Ordinary\ Least\ Square$ atau OLS.

Model FE

$$\ddot{Y}_{it} = \beta_1 \ddot{K}_{it} + \beta_2 \ddot{H}_{it} + \beta_3 \ddot{L}_{it} + \beta_4 \ddot{I}_{it} + \ddot{\epsilon}_{it}$$

- $\ddot{Y}_{it} = (\acute{Y}_{it} \bar{\ddot{Y}}_{i.})$ $\ddot{K}_{it} = (\acute{K}_{it} \bar{\ddot{K}}_{i.})$
- dst...

 $\ddot{\epsilon}_{it} = (\epsilon_{it} - \bar{\epsilon}_{i.})$ adalah galat. Tanda overbar menunjukkan rata-rata waktu di dalam (within) provinsi tersebut.

$$\bar{\acute{Y}}_{i.} = \sum_{t=1}^{T} \acute{Y}_{it} / T$$

Model FE diestimasi dengan OLS.

Model RE

$$\tilde{Y}_{it} = (1 - \theta)\delta + \beta_1 \tilde{K}_{it} + \beta_2 \tilde{H}_{it} + \beta_3 \tilde{L}_{it} + \beta_4 \tilde{I}_{it} + \tilde{v}_{it}$$

- $\tilde{Y}_{it} = (\acute{Y}_{it} \theta \times \bar{\acute{Y}}_{i.})$
- $\tilde{K}_{it} = (\acute{K}_{it} \theta \times \dot{\tilde{K}}_{i.})$
- dst...

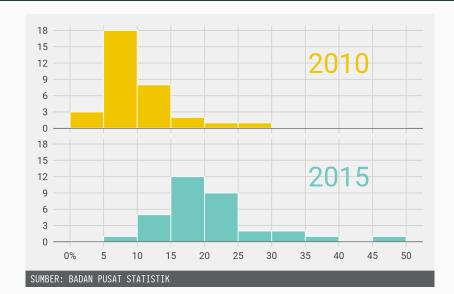
 θ menunjukkan bagian dari rata-rata waktu tiap individu yang akan dikurangi. $0<\theta<1.$ $\tilde{v}_{it}=(v_{it}-\theta\bar{v}_{i.})$ adalah galat. Tanda overbarmenunjukkan rata-rata waktu di dalam (within) provinsi tersebut. Model RE diestimasi dengan menggunakan Feasbile Generalized Least Square atau FGLS.

Hasil

Ringkasan Statistik

```
## # A tibble: 5 x 6
##
    Vars
           MIN
              MAX MEAN
                             SD
                                    CV
##
  <chr> <dbl> <dbl> <dbl> <dbl> <dbl>
         44.2 95.1 72.1 10.0 0.139
## 1 H
## 2 I
          3.78 46.6 14.4 7.22 0.501
## 3 K
          3.43 655. 76.5 117.
                                1.53
      85.9
                98.6 94.5
                          2.51 0.0266
## 4 L
## 5 Y
         15.0
              1455. 240. 331.
                                1.38
```

Pertumbuhan TPI



Model linier

$$\ddot{Y}_{it} = \underset{(0.07)}{0.384} \ddot{K}_{it}^{\star\star\star} + \underset{(0.04)}{0.103} \ddot{H}_{it}^{\star} + \underset{(0.468)}{1.254} \ddot{L}_{it}^{\star\star} + \underset{(0.023)}{0.149} \ddot{I}_{it}^{\star\star\star}$$

$$\star\star\star: p < 0.001, \star\star: p < 0.01, \star: p < 0.05$$

$$R^2 = 0.9210$$

- Model terbaik adalah model FE.
- Peningkatan tingkat penetrasi internet sebesar 10pp (poin persen) akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi provinsi sebesar 1,49%.
- Nilai R-Square sebesar 0,9210 menunjukkan bahwa model yang dibentuk mampu menjelaskan 92,10% keragaman pada variabel terikat.

Kesimpulan & Saran

Kesimpulan & Saran

Kesimpulan

- 1. TPI di indonesia selama tahun 2010 sampai 2015 mengalami peningkatan.
- 2. TPI berpengaruh postif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi. Peningkatan TPI sebesar 10pp akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,49%.

Saran

- 1. Bagi pemerintah untuk meningkatkan TPI dengan menambah *Base transceiver Station* (BTS).
- 2. Bagi pengguna internet untuk menggunakan internet dengan bijak.

Promosi













GitHub

Unduh di sini!

Makalah: https://bit.ly/2uxwLdY

Slides: https://bit.ly/2Llrobx

Source Code: https://github.com/rexevan/148429